

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media *online* menjadi media yang paling dicari masyarakat saat ini, karena aksesnya yang praktis, cepat dan mudah. Tidak heran jika masyarakat lebih memilih media *online* untuk mengakses segala jenis berita, mulai dari berita ekonomi, sosial, budaya dan politik. Direktur Eksekutif Lingkaran Survei Indonesia (LSI), Denny J.A. mengemukakan bahwa 2018 merupakan tahun politik media *online*. Beliau juga memaparkan bahwa terjadi pergeseran dari Pilkada dan Pemilu 1.0 menuju Pilkada dan Pemilu 2.0 (Sumber: [Republika.co.id](http://Republika.co.id)). Menjelang Pemilihan Presiden 2019, media *online*-pun dibanjiri dengan berita dari para kandidat yang akan maju sebagai Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres), yaitu pasangan nomor urut satu Jokowi-Ma'ruf dan pasangan nomor urut dua Prabowo-Sandi. Salah satu kandidat yang menjadi pemberitaan di media massa, khususnya media *online* adalah Cawapres, Sandiaga Salahuddin Uno atau yang akrab disapa Sandiaga Uno. Berbagai kegiatan dan aktivitas Sandiaga Uno tidak pernah luput dari sorotan media.

Tanggal 11 November 2018, masyarakat dikejutkan dengan berita mengenai Sandiaga Uno yang melangkahi makam Tokoh Nahdatul Ulama (NU). Dalam video viral yang beredar, terlihat Sandi melangkahi makam tokoh NU dengan kedua kakinya. Kejadian ini terjadi pada saat pasangan Prabowo-Sandi berziarah ke makam para tokoh NU di hari santri pada Senin, 22 Oktober 2018. Beberapa politisi di Indonesiapun langsung buka suara terhadap pemberitaan tersebut. Juru Bicara TKN Jokowi-Ma'ruf Amin, Ace Hasan Syadzily, merasa heran dengan perilaku Sandiaga. Ace juga memberi pernyataan dengan menyinggung gelar "*santri post Islamisme*" kepada Sandi. Menurut Ace, hal yang dilakukan Sandiaga sangat tidak pantas dan tidak etis dilakukan oleh seorang Cawapres (Sumber : [detik.com](http://detik.com)). Dalam [Tempo.co](http://Tempo.co) juga dimuat berita mengenai tanggapan LSI (Lingkaran Survei Indonesia) terhadap

perilaku Sandiaga Uno yang melangkahi makam tokoh NU. LSI menganggap bahwa perilaku Sandi tersebut akan memberi dampak pada elektoral. Salah satu peneliti LSI, Ikrama M. juga memberi tanggapan bahwa perilaku Sandi dapat mendegradasi dukungan, karena akan dianggap melecehkan dan kemungkinan menimbulkan sentimen negatif di kalangan masyarakat. Aktivis serta tokoh muda Nahdatul Ulama (NU), Guntur Romli bahkan mengecam keras perilaku Sandiaga Uno. Guntur menyatakan perilaku Sandi “*su’ul adab*” dalam bahasa islami yang artinya kurang ajar. Guntur mengungkapkan bahwa kita harus menghormati siapapun meskipun sudah ada di dalam kubur seperti kita menghormati seseorang di rumahnya dahulu. Guntur bahkan memposting sebuah video di akun resmi instagramnya @GunRomli yang menyatakan kecamannya atas perilaku Sandiaga Uno (Sumber : Tempo.co).



**Gambar 1 : Protes Warga Jombang, Jawa Timur Terhadap Tindakan Sandiaga Uno**

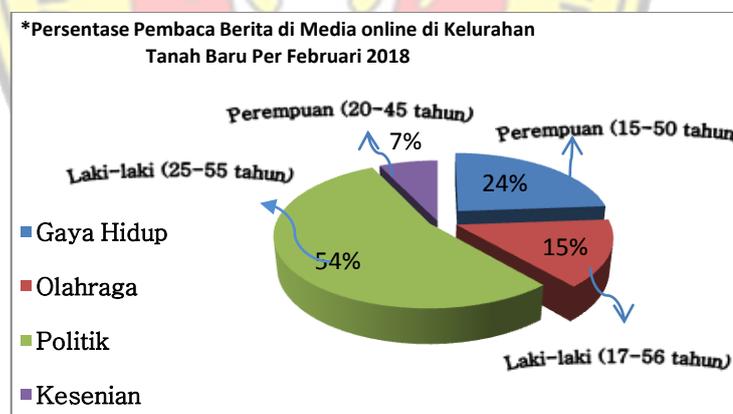
(Sumber : TribunJatim.com)

Tidak hanya berbagai komentar miring terkait perilaku Sandiaga Uno yang muncul dalam pemberitaan di media *online*, bahkan aksi demopun dilakukan warga Jombang, Jawa Timur pada tanggal 12 November 2018, sebagai bentuk kecaman terhadap Sandi. Warga Jombang yang mengatasnamakan “Masyarakat Peduli Ulama” berkumpul di bundaran Ringin Contong, Jombang. Koordinator aksi demo, Faizuddin Fil Muntaqobat berorasi

mengecam perilaku Sandi yang dianggap tidak memiliki tata krama, tidak terpuji dan tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Sumber : TribunJatim.com).

Berita mengenai Sandiaga Uno ini menduduki peringkat teratas sebagai *headline news* dalam beberapa hari di media *online*. Mulai dari tanggal 11 November sampai 13 November berita tentang Sandi berkali-kali menjadi *headline news* di *Republika.co.id*, bahkan lebih dari sepuluh berita terkait Sandiaga Uno terbit di satu situs berita di media *online* (Sumber : *Republika.co.id*). Tidak hanya di media *online*, di media konvensional seperti televisi dan radio serta media cetak berita mengenai Sandi juga menjadi berita utama.

Pada penelitian ini, peneliti memilih responden warga Kelurahan Tanah Baru karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh *website depok24jam.com* di 63 Kelurahan di kota Depok, warga Kelurahan Tanah Baru merupakan pengakses media *online* tertinggi dibandingkan 62 Kelurahan lainnya.



**Gambar 2 : Persentase pembaca berita di media online di kelurahan Tanah Baru**

(Sumber : Depok24jam.com)

Selanjutnya hasil survei juga menunjukkan bahwa berita politik merupakan yang paling sering diakses warga Kelurahan Tanah Baru dengan

persentase 54% dan kriteria pengakses berita politik di media *online* adalah laki-laki berusia 25 sampai dengan 55 tahun. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti memilih responden berdasarkan hasil survei diatas yang terkena terpaan pemberitaan politik yaitu warga Kelurahan Tanah Baru dengan jenis kelamin laki-laki dan rentang usia 25 sampai 55 tahun.

Penelitian terkait dengan terpaan pemberitaan juga pernah dilakukan oleh Titan Armaya (2014), terkait dengan terpaan pemberitaan Jokowi terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dan minat memilih Jokowi sebagai presiden. Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Fahrina (2014) mengenai pengaruh terpaan pemberitaan politik di media *online* terhadap elektabilitas partai Hanura. Selanjutnya penelitian yang dilakuakn oleh Nada (2015) mengenai pengaruh pemberitaan penangkapan Bambang Widjojanto terhadap persepsi mahasiswa tentang citra KPK. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut mengungkap bahwa media, khususnya media *online* yang banyak dipakai oleh masyarakat masa kini memiliki terpaan yang memiliki pengaruh pada khalayaknya. Sehingga media *online* dianggap memiliki efek terpaan yang kuat bagi pembacanya.

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti ingin mengukur **“Pengaruh Terpaan Pemberitaan Media Online Tentang Sandiaga Uno terhadap Sikap Masyarakat”** (*Survei Masyarakat Kelurahan Tanah Baru, Depok*). Dalam penelitian ini peneliti juga ingin menguji teori efek media terbatas (*limited efect theory*), teori tersebut menyatakan bahwa media memiliki efek yang kecil bagi khalayaknya, dimana proses komunikasi massa tidak langsung menuju pada ditimbulkannya efek tertentu, melainkan melalui beberapa faktor disebut sebagai *mediating factor*. Faktor-faktor tersebut merujuk pada proses selektif berfikir manusia yang meliputi perspektif selektif, terpaan selektif, dan retensi (penyimpangan/memori) selektif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu : Apakah ada pengaruh antara terpaan pemberitaan media *online* tentang Sandiaga Uno terhadap sikap masyarakat Kelurahan Tanah Baru, Depok?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh terpaan pemberitaan media *online* tentang Sandiaga Uno terhadap sikap masyarakat Kelurahan Tanah Baru, Depok.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Selain tujuan, penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai kalangan. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu manfaat akademik dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Akademik**

Hasil dari penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan teori Efek Terbatas Media Massa (*Limited Effect Theory*). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan secara akademis mengenai terpaan media massa khususnya media *online*. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan konsep-konsep dalam Ilmu Komunikasi terkait konsep yang tercantum dalam penelitian ini antara lain, Media Baru, Media *Online*, Terpaan Media dan Sikap.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam menerapkan kajian akademis selama perkuliahan, khususnya terkait dengan pembahasan terkait konsep-konsep dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian mengenai terpaan media.



kuesioner dan mendeskripsikan hasil penelitian yang mencakup karakteristik responden, variabel penelitian serta pembahasan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang ditulis oleh peneliti terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi judul buku, jurnal, dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang dilengkapi dengan tahun terbit, nama pengarang, dan informasi seputar berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian.

